

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ISABELLA NINDYA LAKSITA
NPM: 070112717**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ISABELLA NINDYA LAKSITA
NPM: 070112717**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN DOKUMEN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN (SKRIPSI)

BESERTA

GAMBAR RANCANGAN DAN LAPORAN PERANCANGAN

PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ISABELLA NINDYA LAKSITA

NPM: 070112717

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Oktober 2010
dan Tim Penguji Pendadaran pada tanggal 20 Desember 2010
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan pengajuan yudisium untuk mencapai derajat
Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Ade Lisantono, M.Eng.

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ISABELLA NINDYA LAKSITA

NPM: 070112717

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Oktober 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph. D.

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

F. Binarti, S.T., Dipl., NDS., Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

LEMBAR PENGABSAHAN GAMBAR DAN LAPORAN DESAIN

GAMBAR RANCANGAN DAN LAPORAN PERANCANGAN

PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ISABELLA NINDYA LAKSITA

NPM: 070112717

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Pendadaran pada tanggal 20 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan pengajuan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

SUSUNAN PENGUJI PENDADARAN

Ketua Tim Penguji / Penguji I

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Penguji II

Penguji III

Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.

Ch. Eviutami Mediasitika, S.T., Ph.D.

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

F. Binarti, S.T., Dipl., NDS., Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Isabella Nindya Laksita

NPM : 070112717

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Yang Menyatakan,

Meterai dan Tanda tangan

Isabella Nindya Laksita

INTISARI

Seiring dengan semakin dikenalnya kerajinan lokal Indonesia, yaitu batik, perkembangan dunia mode busana di Indonesia semakin menunjukkan kemajuan yang pesat. Pusat-pusat mode busana bermunculan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, dan mulai merambah ke Yogyakarta. Hal ini ditandai dengan mulai diadakannya *event* mode busana yang besar di Yogyakarta, yaitu *Jogja Fashion Week* (JFW) yang pertama kali diadakan pada tahun 2006 di Atrium Plaza Ambarukmo dengan tema "*The Expression of Tradition*". Minat masyarakat Yogyakarta akan mode busana terlihat pada *event* *Jogja Fashion Week* ini, desainer-desainer muda asal Yogyakarta mengikuti dan berkreasi dalam acara peragaan busana pada *event* ini, selain itu masyarakat yang berasal dari kalangan umum juga mengikuti acara lomba merancang busana. Minat yang ada belum diimbangi dengan fasilitas untuk apresiasi dan edukasi mode busana yang memadai. LPK Papmi merupakan salah satu sarana edukasi mode busana di Yogyakarta, namun seiring dengan peningkatan minat peserta didik, maka lembaga ini sudah tidak mampu lagi menampung sehingga peminat-peminat mode busana memilih untuk belajar di luar kota seperti Jakarta, Bali, Surabaya, dan Semarang. Kebutuhan akan sarana untuk apresiasi dan edukasi mode busana di Yogyakarta dapat diwadahi dengan adanya Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana di Yogyakarta.

Peragaan busana merupakan rangkaian yang penting dalam pendidikan mode busana. Dalam peragaan busana, rancangan mode busana dapat direalisasikan dan dapat dipakai, serta dipamerkan kepada pakar-pakar dalam bidang mode busana, maupun masyarakat umum. Sehingga peragaan busana, merupakan penentu dalam kegiatan proses perancangan mode busana. Pendekatan perencanaan dan perancangan dari fasilitas ini adalah karakter dinamis dengan pendekatan analogi bentuk dari pola pergerakan peragawati di titian (*catwalk*) pada peragaan busana (*Fashion Show*).

Karakter dinamis dengan pendekatan analogi bentuk dari pola pergerakan peragawati di titian (*catwalk*) pada peragaan busana (*Fashion Show*) diwujudkan ke dalam suprasegmen arsitektur (bentuk, warna, tekstur, proporsi dan skala, serta jenis bahan). Masa bangunan terbagi menjadi masa pusat pelatihan dan peragaan busana. Masa pusat pelatihan merupakan transformasi bentuk dari unsur-unsur dalam dinamis yaitu semangat dan tenaga dan penyesuaian terhadap sekitar. Masa peragaan busana merupakan transformasi bentuk dari pola pergerakan peragawati dan unsur-unsur dalam dinamis yaitu pergerakan.

*Kata kunci: dinamis, analogi bentuk, pola pergerakan peragawati.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul **PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA DI YOGYAKARTA** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, pengalaman berarsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Hingga pada akhir penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus ikhlas. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus yang selalu menunjukkan jalan menuju tanah terjanji-Nya dan memberikan hal terbaik bagi hidup penulis.
2. Ir. Henricus Hendra dan Dra. Caecilia Susilawati, orang tua yang senantiasa memberi cinta kasih, doa, dukungan, perhatian, baik moral dan materi yang besar kepada penulis.
3. Aaron Brata Aditama, S.Kom., kakak yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
4. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. dan Ir. Lucia Asdra R., M. Phil., Ph.D., selaku dosen pembimbing I dan II, yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dan juga masukan dalam berarsitektur.
5. Ch. Eviutami Mediastika, S.T., Ph.D., selaku dosen penguji, yang memberikan komentar dan masukan yang sangat berharga dalam berarsitektur.
6. Floriberta Binarti, S.T., Dipl., NDS., Arch., dan Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T., selaku koordinator dan wakil koordinator Studio Tugas Akhir Arsitektur.
7. Evan Mandala, S.T., Yakobus Christian Ardy Pambudi, S.T., dan Jefry Sanjaya Putra, S.T., yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ide, saran, kritik, dan solusi dari setiap permasalahan.
8. Kristiningrum Sarla dan Syeli Neria, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama proses tugas akhir.
9. Christin Gunawan, Rossiana Hartono, dan Gregorius Deny serta seluruh teman seperjuangan selama proses 7 minggu di dalam Studio Tugas Akhir. Suatu proses

yang dipenuhi dengan suka, duka, dan tawa, berbagi dalam kebersamaan yang tak akan terlupakan.

10. Asisten-asisten studio; Icha, Arista, serta Pak Budi dan Pak Giyo yang berkenan untuk menemani dan membantu kelancaran proses studio dengan sabar.
11. Seluruh angkatan 2007 Prodi Arsitektur UAJY, yang selalu kompak dalam mendukung usaha dari tiap-tiap teman seperjuangan.
12. Seluruh keluarga besar Prodi Arsitektur UAJY dan Fakultas Teknik UAJY.
13. Semua keluarga penulis yang selalu mendukung baik semangat maupun doa.
14. Semua orang yang menghargai dan berproses dalam berarsitektur.
15. Semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan tugas akhir, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proses ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya. Maka dengan segala keterbatasan, semoga karya tulis ini dapat juga bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Penulis,

Isabella Nindya Laksita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGABSAHAN DOKUMEN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGABSAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGABSAHAN GAMBAR DAN LAPORAN DESAIN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
INTISARI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xx
 BAB I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan	7
I.2. Rumusan Permasalahan	13
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	13
I.3.1. Tujuan	13
I.3.2. Sasaran.....	14
I.4. Lingkup Studi	14
I.4.1. Materi studi.....	14
I.4.2. Pendekatan Studi.....	14
I.5 Metode Studi.....	15
I.5.1. Pola Prosedural.....	15

I.5.2. Tata Langkah	16
I.6. Sistematika Pembahasan	17
 BAB II. TINJAUAN UMUM PUSAT PELATIHAN PERANCANG MODE BUSANA	
II.1. Tinjauan Umum Mode Busana	18
II.2. Tipologi Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana.....	25
II.3. Kegiatan dan Fungsi di Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana	27
II.4. Standar Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana.....	40
 BAB III. TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA	
III.1. Tinjauan Administratif	43
III.2. Tinjauan Geografis-Geologis-Klimatologis.....	44
III.3. Tinjauan Sosial Masyarakat.....	46
III.4. Tinjauan Tata Ruang Kawasan.....	47
III.5. Kebijakan Tata Bangunan.....	47
III.6. Kondisi Sarana dan Prasarana	48
III.7. Tinjauan Mode Busana di Yogyakarta	49
 BAB IV. TINJAUAN PENEKANAN STUDI	
IV.1. Tinjauan Ruang Luar dan Ruang Dalam	55
IV.1.1. Definisi dan Batasan Ruang Luar	55
IV.1.1.1. Elemen Pembatas Ruang Luar	55
IV.1.1.2. Elemen Pengisi Ruang Luar	56
IV.1.1.3. Elemen Pelengkap Ruang Luar	57
IV.1.2. Definisi dan Batasan Ruang Dalam	57
IV.1.2.1. Elemen Pembatas Ruang Dalam	57

IV.1.2.2. Elemen Pengisi Ruang Dalam.....	58
IV.1.2.3. Elemen Pelengkap Ruang Dalam	58
IV.1.3. Definisi dan Batasan Suprasegmen Arsitektural	59
IV.1.3.1. Suprasegmen Bentuk sebagai Elemen Utama	60
IV.1.3.2. Suprasegmen Warna	62
IV.1.3.3. Suprasegmen Tekstur.....	66
IV.1.3.4. Suprasegmen Proporsi dan Skala	67
IV.1.3.5. Suprasegmen Jenis Bahan.....	68
IV.2. Tinjauan Karakter Dinamis	69
IV.3. Teori Pendekatan Analogi Bentuk	72
BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
V.1. Analisis Perencanaan.....	74
V.1.1. Analisis Perencanaan Programatik.....	74
V.1.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	74
V.1.1.2. Analisis Sistem Manusia	76
V.1.1.3. Analisis Pemilihan Tapak.....	96
V.1.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi.....	110
V.1.2.1. Analisis Perencanaan Karakter Dinamis.....	110
V.1.2.2. Analisis Pendekatan Analogi Bentuk	111
V.1.2.3. Analisis Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur	113
V.1.2.4. Analisis Wujud Konseptual	124
V.2. Analisis Perancangan.....	125
V.2.1. Analisis Perancangan Programatik.....	126
V.2.1.1. Analisis Fungsional	126
V.2.1.2. Analisis Perancangan Tapak	138
V.2.1.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Tata Ruang ...	145

V.2.1.4. Analisis Perancangan Pengkondisian Ruang	150
• Analisis Penghawaan Ruang	150
• Analisis Pencahayaan Ruang	153
• Analisis Pencahayaan Eksterior	156
V.2.1.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	156
• Analisis Sistem Struktur	157
• Analisis Konstruksi dan Bahan Bangunan	159
V.2.1.6. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	160
• Analisis Sistem Jaringan Listrik	160
• Analisis Sistem Jaringan Air Bersih	162
• Analisis Sistem Jaringan Air Kotor	163
• Analisis Sistem Jaringan Telekomunikasi	164
• Analisis Sistem Transportasi	165
• Analisis Sistem Pembuangan Sampah	165
• Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran	167
• Analisis Sistem Penangkal Petir	169
V.2.1.7. Analisis Kelengkapan Bangunan	171
• Perancangan Lavatory	171
• Perancangan Fasilitas Kelengkapan Keamanan	171
V.2.2. Analisis Perancangan Penekanan Studi	172
V.2.2.1. Analisis Perancangan Karakter Dinamis	172
V.2.2.2. Analisis Pendekatan Analogi Bentuk	174
V.2.2.3. Analisis Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur	176
• Bentuk	176
• Warna	178
• Tekstur	179
• Proporsi dan Skala	180
• Jenis Bahan	181
V.2.2.4. Analisis Wujud Konseptual Ruang Luar dan Ruang Dalam	182

BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. Konsep Perencanaan	194
VI.1.1. Konsep Perencanaan Programatik	194
VI.1.1.1. Persyaratan dan Standar Perencanaan	
Sistem Manusia	194
VI.1.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak	196
VI.1.1.3. Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang ..	197
VI.2. Konsep Perancangan	198
VI.2.1. Konsep Perancangan Programatik	198
VI.2.1.1. Konsep Fungsional	199
VI.2.1.2. Konsep Perancangan Tapak	201
VI.2.1.3. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Tata Ruang ..	202
VI.2.1.4. Konsep Perancangan Penghawaan Ruang	203
VI.2.1.5. Konsep Perancangan Pencahayaan Ruang	203
VI.2.1.6. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	204
VI.2.1.7. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan	205
VI.2.1.8. Konsep Perancangan Kelengkapan Bangunan	212
VI.2.2. Konsep Perancangan Karakter Dinamis	212
VI.2.2.1. Konsep Bentuk	212
VI.2.2.2. Konsep Warna	215
VI.2.2.3. Konsep Tekstur	217
VI.2.2.4. Konsep Proporsi dan Skala	219
VI.2.2.5. Konsep Jenis Bahan	222
DAFTAR PUSTAKA	224

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Perbandingan Kebutuhan dan Jenis Fasilitas yang Tersedia di LPK Papmi	6
Gambar I.2a Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk T	10
Gambar I.2b Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk I	10
Gambar I.2c Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk U	10
Gambar I.3 Pola Pergerakan Pergawati di Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk I	11
Gambar I.4a Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk O	11
Gambar I.4b Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk V	12
Gambar I.4c Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk X	12
Gambar I.4d Titian (<i>catwalk</i>) Berbentuk Persegi	12
Gambar I.5 Pola Pergerakan Langkah Peragawati	13
Gambar II.1. <i>Corset, Busties, Hooped Skirt</i>	19
Gambar II.2. Teknik <i>Draping</i> pada Manekin	23
Gambar II.3. Teknik <i>Mouleren</i>	23
Gambar III.1. Pembagian Luas Wilayah Provinsi D. I. Yogyakarta	43
Gambar III.2. Wilayah yang Berbatasan dengan Provinsi D. I. Yogyakarta	44
Gambar IV.1. Bentuk Beraturan dan Bentuk Tidak Beraturan	62
Gambar IV.2. <i>Abstract Line Expression</i>	69
Gambar IV.3. Garis Abstrak Dinamis	70
Gambar IV.4a. Garis Abstrak Aktif	70
Gambar IV.4b. Garis Abstrak Struktural, <i>Solid</i> , Kuat	70
Gambar IV.4c. Garis Abstrak Gembira, Gugup, Gelisah	71
Gambar IV.4d. Garis Abstrak Kenaikkan, Optimistik, Kesuksesan, Gembira	71
Gambar IV.5. Garis Abstrak Mengalir, Melandai	71
Gambar IV.6. Garis Abstrak Membumi, Tenang, Biasa, Puas	71
Gambar IV.7. <i>Bahá'í House of Worship (Lotus Temple)</i> di New Delhi, India	73
Gambar IV.8. Teratai Putih	73
Gambar V.1. Peta Kabupaten Sleman	98
Gambar V.2. Peta Kecamatan Depok	100
Gambar V.3. Peta Trayek Bus Trans-Jogja	101
Gambar V.4. Peta Jalan Laksda Adi Sucipto	103
Gambar V.5. Titik Halte Bus Trans-Jogja	104

Gambar V.6. Peta Alternatif Tapak Terpilih	104
Gambar V.7. Peta Alternatif Tapak I.....	105
Gambar V.8. Peta Alternatif Tapak II.....	106
Gambar V.9. Luasan Tapak I.....	107
Gambar V.10. Akses ke Tapak.....	108
Gambar V.11. Keadaan Sekitar Tapak.....	108
Gambar V.12. Keadaan dalam Tapak	109
Gambar V.13. Rumah Induk Jaringan Telekomunikasi	109
Gambar V.14. Pola Langkah Peragawati	112
Gambar V.15. Pola T, Pola I, dan Pola U	112
Gambar V.16. Tata Bangunan dan Tata Ruang	145
Gambar V.17. Sudut Pandang Manusia secara Horisontal	146
Gambar V.18. Penghawaan Alami	151
Gambar V.19. Penghawaan Buatan.....	152
Gambar V.20. Perpindahan Panas secara Radiasi	153
Gambar V.21. Lampu Pijar	154
Gambar V.22. Lampu <i>Fluorescent</i>	155
Gambar V.23. Lampu HID	155
Gambar V.24. Pondasi Batu Kali	158
Gambar V.25. Sistem Struktur <i>Grid</i> dan Rangka Atap	158
Gambar V.26. Alur Listrik ke Bangunan	161
Gambar V.27. Kabel Bawah Tanah.....	161
Gambar V.28. Pipa Kabel.....	162
Gambar V.29. Sistem <i>Down-feed</i>	163
Gambar V.30. Jenis-jenis Pemadam Api Ringan (PAR).....	167
Gambar V.31. Sprinkler Berisi Air.....	168
Gambar V.32. Sprinkler Berisi Zat Kimia Kering.....	168
Gambar V.33. Penangkal Petir Tipe Viking 6	170
Gambar VI.1. Peta Tapak.....	196
Gambar VI.2. Pembagian Zona-zona pada Tapak	197
Gambar VI.3. Tata Bangunan dan Tata Ruang	198
Gambar VI.4. Gambar Analisis Sirkulasi	201
Gambar VI.5. Jarak Perletakkan <i>Entrance</i> pada Tapak	202
Gambar VI.6. Pengolahan <i>Façade</i>	202
Gambar VI.7. <i>Indoor Unit AC Split</i> dan <i>Windows</i>	203

Gambar VI.8. Lampu <i>Fluorescent</i>	203
Gambar VI.9. Pondasi Menerus Batu Kali	204
Gambar VI.10. <i>Spider Fitting</i>	205
Gambar VI.11. Pipa Kabel	206
Gambar VI.12. Sistem <i>Down-feed</i>	207
Gambar VI.13. Jenis-jenis Pemadam Api Ringan (PAR).....	210
Gambar VI.14. Sprinkler Berisi Air.....	210
Gambar VI.15. Penangkal Petir Tipe Viking 6	211

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Acara Tahunan Mode Busana di Indonesia.....	2
Tabel I.2 Jumlah Peserta <i>Fashion Show</i> pada <i>Jogja Fashion Week</i>	4
Tabel I.3 Fasilitas di dalam LPK Papmi	4
Tabel I.4 Jenis dan Jadwal Kursus di LPK Papmi	4
Tabel I.5 Jumlah Peserta Kursus Mode di LPK Papmi	5
Tabel I.6 Fasilitas yang Dibutuhkan di Pusat Pelatihan Perancang Mode	5
Tabel II.1. Kurikulum/Kompetensi Umum pada Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana	27
Tabel II.2. Kurikulum/Kompetensi Inti pada Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana ...	28
Tabel II.3. Kurikulum/Kompetensi Khusus pada Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana	29
Tabel II.4. Kelompok Pekerjaan dan Kualifikasi Jenjang.....	29
Tabel II.5. Kurikulum/Kompetensi Umum menurut Jenjang Profesi	30
Tabel II.6. Kurikulum/Kompetensi Inti menurut Jenjang Profesi	31
Tabel II.7. Kurikulum/Kompetensi Khusus menurut Jenjang Profesi	32
Tabel II.8. Program belajar pada LPTB Susan Budihardjo	32
Tabel II.9. Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	37
Tabel II.10. Fungsi dan Kegiatan dalam Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana	38
Tabel II.11. Standar Kebutuhan Fungsi-Fungsi Dalam Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana	40
Tabel III.1. Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin, Curah Hujan, dan Hari Hujan di Provinsi D.I. Yogyakarta.....	45
Tabel III.2. Nama Terminal dan Luasnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta.....	48
Tabel III.3. Daftar Perancang Mode Busana dalam <i>Jogja Fashion Week 2009</i>	49
Tabel IV.1. Dua Konteks yang Mempengaruhi Bangunan dan Lingkungan	55
Tabel IV.2. Dua Entitas Penanda Arsitektural (<i>Architectural Sign</i>)	59
Tabel IV.3. Pengaruh, Kesan, dan Karakter Warna	63
Tabel IV.4. Kesan Warna pada Elemen Interior	64
Tabel V.1. Jumlah Peserta Kursus Mode di LPK Papmi	76
Tabel V.2. Jumlah, Selisih, dan Persentase Peserta Kursus Mode di LPK Papmi.....	77

Tabel V.3. Jadwal Kursus	78
Tabel V.4. Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang	
Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana di Yogyakarta	79
Tabel V.5. Jadwal Kegiatan Pusat Pelatihan Perancang Mode Busana di Yogyakarta	83
Tabel V.6. Kebutuhan Ruang Fungsi Pusat Pelatihan	87
Tabel V.7. Kebutuhan Ruang Fungsi Peragaan Busana (<i>Fashion Show</i>)	90
Tabel V.8. Kebutuhan Ruang-ruang Pendukung.....	91
Tabel V.9. Prediksi Jumlah Pekerja.....	92
Tabel V.10. Kebutuhan Ruang Area Parkir	92
Tabel V.11. Kebutuhan Total Area Bangunan	93
Tabel V.12. Ijin Gangguan yang Dikeluarkan Berdasarkan Jenis Kegiatan	99
Tabel V.13. Ijin Gangguan yang Dikeluarkan Berdasarkan Kecamatan.....	100
Tabel V.14. Jumlah Instansi Pendidikan di Kecamatan Depok	102
Tabel V.15. Transformasi Karakter Dinamis dalam Suprasegmen Arsitektur	111
Tabel V.16. Transformasi Analogi Bentuk pada Pola Pergerakan	
Peragawati di Titian (<i>catwalk</i>) dalam Suprasegmen Arsitektur.....	113
Tabel V.17. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Karakter Dinamis .	113
Tabel V.18. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan	
Analogi Bentuk pada Pola Pergerakan Peragawati di Titian (<i>catwalk</i>)	120
Tabel V.19. Hubungan Analogi Bentuk pada Pola Pergerakan Peragawati	
di Titian (<i>catwalk</i>) dengan Karakter Dinamis	125
Tabel V.20. Tuntutan Ruang.....	126
Tabel V.21. Wujud Ruang Luar dan Ruang Dalam pada Pusat Pelatihan	130
Tabel V.22. Wujud Ruang Luar dan Ruang Dalam pada Peragaan Busana.....	132
Tabel V.23. Wujud Ruang Luar dan Ruang Dalam pada Fasilitas Pendukung	135
Tabel V.24. Analisis Tapak	138
Tabel V.25. Jumlah Sampah per Hari.....	166
Tabel V.26. Analisis Karakter Dinamis	172
Tabel V.27. Analisis Pendekatan Analogi Bentuk.....	174
Tabel V.28. Wujud Esensial Bentuk	177
Tabel V.29. Wujud Esensial Warna.....	178
Tabel V.30. Wujud Esensial Tekstur.....	179
Tabel V.31. Wujud Esensial Proporsi dan Skala	180
Tabel V.32. Wujud Esensial Jenis Bahan.....	181
Tabel V.33. Wujud Konseptual	182

Tabel VI.1. Kebutuhan Total Area Bangunan	194
Tabel VI.2. Wujud Konseptual Bentuk	213
Tabel VI.3. Wujud Konseptual Warna.....	215
Tabel VI.4. Wujud Konseptual Tekstur	217
Tabel VI.5. Wujud Konseptual Proporsi dan Skala	219
Tabel VI.6. Wujud Konseptual Jenis Bahan	222



DAFTAR BAGAN

Bagan V.1. Alur Kegiatan pada Fungsi Pusat Pelatihan	84
Bagan V.2. Alur Kegiatan pada Fungsi Peragaan Busana.....	85
Bagan V.3. Alur Kegiatan pada Fungsi Pendukung (Servis)	85
Bagan V.4. Kedekatan Ruang pada Fungsi Pusat Pelatihan	86
Bagan V.5. Kedekatan Ruang pada Fungsi Peragaan Busana.....	86
Bagan V.6. Kedekatan Ruang pada Fungsi Pendukung (Servis).....	87
Bagan V.7. Hubungan Ruang Secara Makro	94
Bagan V.8. Hubungan Ruang-ruang pada Lantai 1 Pusat Pelatihan	95
Bagan V.9. Hubungan Ruang-ruang pada Lantai 2 pada Pusat Pelatihan	95
Bagan V.10. Hubungan Ruang-ruang Peragaan Busana.....	96
Bagan V.11. Hubungan Ruang-ruang Servis	96
Bagan V.12. Elemen Kunci Pembentuk Karakter Dinamis	110
Bagan V.13. Unsur dari Pergerakan Peragawati di Titian (catwalk)	111
Bagan V.14. Organisasi Ruang pada Lantai Satu	128
Bagan V.15. Organisasi Ruang pada Lantai Dua.....	129
Bagan V.16. Tata Ruang pada Fungsi Peragaan Busana.....	147
Bagan V.17a. Tata Ruang pada Fungsi Penerimaan pada Pusat Pelatihan.....	148
Bagan V.17b. Tata Ruang pada Fungsi Ruang Kelas pada Pusat Pelatihan.....	149
Bagan V.18. Tata Ruang pada Fungsi Pendukung (Servis)	150
Bagan V.19. Cara Kerja <i>Generator</i>	162
Bagan V.20. Sistem Pembuangan Air Kotor.....	164
Bagan V.21. Pemasangan <i>Sprinkler</i> secara <i>Overlapping</i>	169
Bagan V.22. Sistem <i>Faraday</i> Membentuk Selubung Bangunan	170
Bagan V.23. Skematik Jarak <i>Lavatory</i>	171
Bagan VI.1. Hubungan Ruang Secara Makro	195
Bagan VI.2. Organisasi Ruang pada Lantai Satu	199
Bagan VI.3. Organisasi Ruang pada Lantai Dua.....	200
Bagan VI.4. Cara Kerja <i>Generator</i>	206
Bagan VI.5. Sistem Pembuangan Air Kotor.....	208
Bagan VI.6. Pemasangan <i>Sprinkler</i> secara <i>Overlapping</i>	211
Bagan VI.7. Skematik Jarak <i>Lavatory</i>	212